

DAFTAR PUSTAKA

- Cita, Y. P. (2011). Bakteri Salmonella typhi dan Demam Typoid. *Kesehatan Masyarakat*, 6, 43.
- Erywiyatno, L., Djoko, S., & Dwi, K. (2012). Pengaruh Madu terhadap Pertumbuhan Bakteri Streptococcus pyogenes. *Analisis Kesehatan Sains*, 01.
- Fiwka, E. (2017). Pengertian Bakteri Salmonella dan Ciri-ciri Bakteri Salmonella. *Master Pendidikan*.
- Gunawan, D., & Mulyani, S. (2004). *Ilmu Obat Alam (Farmakognosi)*. Jakarta: Penebar swadaya.
- Hafidiani, R. (2001). Aktivitas Antimikroba Madu Monoflora dan Multiflora. *Ilmu Produksi Ternak Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor*.
- Hamad, S. (2007). *Terapi Madu*. Jakarta: Pustaka Iman.
- Inayatullah, S. (2012). Efek Ekstrak Daun Sirih Hijau (Piper betle Linn) Terhadap Pertumbuhan Bakteri Staphylococcus aureus. *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*.
- IW, G., IG, S., & Dharmayudha. (2011).
- IW, G., IG, S., & Dharmayudha. (2011). The Influence of honey in the incision wound recovery in mice (mus musculus). *Asosiasi Farmakologi dan Farmasi Veteriner Indonesia*.
- Jawetz, E., Melnick, J., & Adelberg, E. (2005). *Mikrobiologi Kedokteran*. Jakarta: Salemba Medika.
- Lutpiatina, L. (2015). Efektivitas ekstrak Propolis Lebah Kelulut (Trigona sp) Dalam Menghambat Pertumbuhan Salmonella typhi, Staphylococcus aureus dan Candida Albicans. *Jurnal Skala Kesehatan*, Volume 6 No. 1.

- Maksum, R. (2010). Buku Ajar Mikrobiologi Panduan Mahasiswa Farmasi Dan Kedokteran. *EGC*, 112-130.
- Mandal , M. D., & Mandal, S. (2011). Honey: its medicinal property and antibacterial activity. *Asian Pacific Journal of Tropical Biomedicine*, 154-160.
- Mandal, S., Mandal, M. D., & Saha, K. (2010). Antibacterial activity of honey against clinical isolates of *Escherichia coli*, *Pseudomonas aeruginosa* and *Salmonella enterica* serovar Typhi. *Asian Pacific Journal of Tropical Medicine*, 961-964.
- Manu Lede, D. P. (2018). Perbandingan Daya Hambat Madu Alami Asal Amfoag dan Madu Kemasan Secara In-vitro Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Staphylococcus aureus*. *Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang*.
- Misnadiarly, & Husjain, D. (2014). Mikrobiologi Untuk Klinik dan Laboratorium. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Molan, P. (1993). *The Antibacterial Activity of Honey*. London: Bee World 73.
- Parwata., O. A., K., R., & Ana, L. (2010). Aktivitas Antiradikal Bebas Serta Kadar Beta Karoten Pada Madu Randu (*Ceiba pentandra*) dan Madu Kelengkeng (*Nephelium longata* L.). *Jurnal Kimia*, 54-62.
- Pratiwi. (2008). *Mikrobiologi Farmasi*. Jakarta: Erlangga.
- Purbajaya, J. (2007). *Mengenal dan Memanfaatkan Madu Alami*. Bandung: Pionir Jaya.
- Purbaya, J. R. (2002). *Mengenal dan Memanfaatkan Khasiat Madu Alami*. Bandung: Pionir Jaya.
- Puspitasari, I. (2007). *Rahasia Sehat Madu*. Jogjakarta: B-First (PT. Benteng Pustaka).
- Sihombing, D. (2005). Ilmu Ternak Lebah. In *Cetakan ke 2*. Jogjakarta: Gajah Mada Univercity Press.

- Simanjuntak, C. (1993). Demam Tipoid. *Epidemiologi dan Perkembangan Penelitian*, 3, 52-53.
- Suranto, A. (2007). Terapi Madu. Jakarta: Penebar Plus.
- Tumbelaka, A. (2003). *Tatalaksana Demam Tifoid Pada Anak*. Jakarta: Balai Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia FKUI.
- Waluyo, L. (2004). *Mikrobiologi Umum*. Malang: UMM PRESS.
- WHO. (2003). *Background Document: The Diagnosis, Treatment and Prevention Of Typhoid Fever*. Communicable Disease Surveillance and Response Vaccines and Biologicals.
- Wineri, E., Rasyid, R., & Alioes, Y. (2014). Perbandingan Daya Hambat Madu Alami dengan Madu Kemasan secara In Vitro terhadap Streptococcus beta hemolyticus Group A sebagai Penyebab Faringitis. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 3(3).
- YBP, R., A, D., & Estherina. (2012). Perbandingan Efek Antibakteri madu asli sikabu dengan madu Lubuk Minturun terhadap Escherichia coli dan Staphylococcus aureus secara in vitro. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 1, 59-62.